

## EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BACA AL-QUR'AN MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BACA AL-QUR'AN (BBQ) DI UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Siti Lailatul Isnaini

Universitas Negeri Malang

siti.lailatul.1702316@students.um.ac.id

**ABSTRAK:** Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas pembelajaran al-Qur'an melalui kegiatan BBQ di Universitas Negeri Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa UM dari Fakultas Sastra dan Teknik yang memprogram matakuliah PAI pada semester gasal 2019/2020 berjumlah 2.262 mahasiswa dengan rincian 1.237 mahasiswa Fakultas Teknik dan 1.025 mahasiswa Fakultas Sastra. Teknik analisis data yang dilakukan yakni uji normalitas, uji *wilcoxon signed ranks*, dan perhitungan nilai *d-effect size*. Setelah dilakukan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* dari kedua Fakultas sebesar 0.000. Berdasarkan tabel hasil uji *wilcoxon signed ranks* diketahui nilai dari *pretest* dan *posttest* yang mengalami penurunan sejumlah 473 nilai, yang mengalami peningkatan sejumlah 1753 nilai, yang tidak mengalami peningkatan maupun penurunan sejumlah 36 nilai. Nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya untuk mengukur besaran kenaikan rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* menggunakan perhitungan nilai *d-effect size* dengan hasil 0,76 dan termasuk dalam kategori tinggi.

**KATA KUNCI:** Bimbingan Baca Al-Qur'an, Efektivitas Pembelajaran, Nilai *Pretest*, Nilai *Posttest*

Pada struktur kurikulum nasional pendidikan tinggi, mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang beragama Islam di seluruh perguruan tinggi umum, pada setiap jurusan, program, dan jenjang pendidikan baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Sebagai mata kuliah umum yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa, maka mata kuliah PAI menjadi landasan dan bertujuan agar mahasiswa tidak hanya mengetahui dan memahami ajaran Islam, namun dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan (Umar & Ismail, 2020).

Pelaksanaan mata kuliah PAI di Universitas Negeri Malang (UM) terbagi menjadi 2, yaitu pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas berupa kuliah umum atau *Tafaqquh fii Diinil Islam* (TDI). Dalam pelaksanaan TDI di dalamnya terdapat kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ). Pelaksanaannya disesuaikan dengan alokasi waktu matakuliah PAI.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengetahuan membaca al-Qur'an. Penelitian ini perlu dilakukan karena membaca al-Qur'an itu penting karena banyak keutamaan yang didapat darinya. Menurut Masduki (2018), individu yang mengamalkannya akan menjadi sebaik-baiknya orang, dinaikkan derajat oleh Allah, al-Qur'an akan memberi syafaat kepada orang yang membacanya, Allah menjanjikan akan memberikan orang tua yang anaknya menghafalkan al-Qur'an sebuah mahkota yang bersinar (pahala yang luar biasa), hati orang yang membaca al-Qur'an akan senantiasa dibentengi dari siksaan, hati mereka menjadi tenteram dan tenang, serta dijauhkan dan penyakit menua yaitu kepikunan.

Taqo Sidqi (2018) menambahkan bahwa membaca al-Qur'an merupakan suatu kebaikan, asal sesuai dengan kaidah-kaidah membaca yang berlaku. Perlu memahami ilmu untuk membaca al-Qur'an agar bacaannya baik dan benar. Bagi orang islam, belajar membaca al-Qur'an perlu dilakukan sejak usia dini. Hal ini bertujuan agar pengetahuan al-Qur'an dapat dijadikan sebagai dasar kehidupan sebagai seorang muslim. Sejalan dengan hal tersebut Kusumanto (2020) berpendapat bahwa, seorang muslim harus mulai dari belajar al-Qur'an, baru kemudian mempelajari ilmu lainnya.

Berangkat dari kondisi tersebut dalam konteks pembelajaran maka pendidikan tinggi memiliki kesempatan untuk turut berkontribusi dalam membantu menyeimbangkan antara kemampuan akademik. Namun kondisi saat masih minim perguruan tinggi umum yang memaksimalkan kegiatan tambahan pada pembelajaran baca al-Qur'an terutama secara digital dengan memanfaatkan aplikasi. Penelitian pembelajaran baca al-Qur'an pada perguruan tinggi umum penting dilakukan karena membaca al-Qur'an merupakan dasar pertama dalam pemahaman agama Islam, khususnya penerapan dalam kehidupan sehari-hari seperti sholat. Oleh karena itu penulis mengambil judul "Efektivitas Pembelajaran Baca Al-Qur'an melalui Kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ) di Universitas Negeri Malang", sebagai upaya untuk memotret tingkat keefektifan pembelajaran al-Qur'an di UM.

Pendidikan baca al-Qur'an dan pendidikan bahasa Arab memiliki keterikatan. Secara teori, bahasa Arab mencakup dua pembahasan besar, yaitu unsur bahasa dan kompetensi bahasa. Unsur bahasa berkaitan dengan bunyi bahasa (fonetik), kosa kata dan makna kata (semantik), dan tata bahasa (gramatika sintaksis). Sedangkan kompetensi bahasa berkaitan dengan kompetensi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Adapun cakupan materi yang berkaitan dengan keterampilan atau kompetensi bahasa salah satunya adalah kompetensi membaca yang didalamnya memuat kompetensi membaca al-Qur'an (Rahmi, 2017).

Sesuai pendapat tersebut terdapat korelasi dari membaca al-Qur'an dengan bahasa Arab. Pada konteks praktik pendidikan, membaca al-Qur'an diajarkan oleh guru ataupun mentor pada lembaga pendidikan tertentu dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran dan memakai buku atau metode tertentu. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat relefansi dari pembelajaran baca al-Qur'an dengan pembelajaran bahasa Arab yakni termasuk dalam kompetensi bahasa. Pembelajaran bahasa Arab dan baca al-Qur'an memiliki keterkaitan yang signifikan dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan termasuk pada salah satu kemahiran (*maharah*) berbahasa yakni *maharah qira'ah* atau kemahiran membaca.

Berdasarkan cara penyampaiannya membaca terbagi menjadi dua, yakni membaca nyaring (*qira'ah jahriyyah*) dan membaca dalam hati (*qira'ah shamitah*). Membaca al-Qur'an pada kegiatan BBQ termasuk jenis *qira'ah jahriyyah*. Pada pembelajaran membaca al-Qur'an bertujuan untuk mengajarkan ayat al-Qur'an dan hukum bacaan yang disampaikan oleh mentor kemudian ditirukan oleh peserta BBQ. Sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif apabila dilakukan dengan menerapkan prinsip *qira'ah shamitah*.

UKM Al-Qur'an Study Club (ASC) merupakan organisasi mahasiswa yang berada di Universitas Negeri Malang. Dibawah kepengurusan ASC terdapat bidang TDI sebagai pelaksana kegiatan Bimbingan Baca Al-Qur'an (BBQ). Kegiatan BBQ diikuti oleh seluruh mahasiswa UM beragama Islam yang memprogram mata kuliah PAI yang berasal dari berbagai jurusan.

Pembelajaran baca al-Qur'an pada perguruan tinggi tidak wajib untuk dilaksanakan. Hal ini senada dengan pendapat Hanafi et al. (2019) bahwa pembinaan pembelajaran al-Qur'an di Perguruan Tinggi bukanlah suatu kewajiban, namun langkah tersebut dilakukan untuk menunjang matakuliah PAI. Perguruan tinggi sebagai pengendali utama pelaksanaan pembelajaran baca al-Qur'an sehingga dalam pengambilan keputusan menerapkan langkah ini harus berdasarkan pertimbangan dan tujuan yang kuat. Kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa dapat menjadi salah satu tolak ukur masifnya perhatian universitas terhadap literasi al-Qur'an di kampus (Hanafi et al., 2019).

Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan prilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka (Esti Wuryani Djiwandono, 2002 dalam Fakhurrrazi, 2018). Menurut Fakhurrrazi (2018), pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan

indikator pencapaian. Hanum (2013), menambahkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal dalam proses pembelajarannya sebagai alat bantu.

Adapun definisi pembelajaran baca al-Qur'an merupakan salah satu materi atau bahan pelajaran dalam pendidikan islam untuk mengarahkan siswa kepada kemampuan membaca, memahami, dan menghayati al-Qur'an untuk menjadikannya sebagai pedoman hidupnya (Taqo Sidqi, 2018).

## METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran baca al-Qur'an melalui kegiatan BBQ di UM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Malang.

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 3.585 mahasiswa dengan rincian 1.025 mahasiswa dari 33 offering pada Fakultas Sastra, 1.237 mahasiswa dari 39 offering pada Fakultas Teknik, 844 mahasiswa dari 24 offering pada Fakultas Ilmu Pendidikan, 260 mahasiswa dari 8 offering pada Fakultas Ilmu Sosial, dan 219 mahasiswa dari offering pada Fakultas Psikologi. Dari keseluruhan jumlah populasi ini kemudian peneliti mengambil sampel. Sampel pada penelitian ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan mengambil dua Fakultas yakni Fakultas Sastra dan Fakultas Teknik.

Metode pengumpulan sampel *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria pemilihan yang dipakai dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa yang perbedaannya tidak relatif jauh dan dapat mewakili sesuai perbedaan jenis Fakultas antara saintek dan soshum. Pada jenis Fakultas saintek penulis memilih satu-satunya Fakultas yang ada yaitu Fakultas Teknik dan pada jenis Fakultas soshum penulis memilih Fakultas Sastra. Total keseluruhan sampel pada penelitian ini berjumlah 2262 mahasiswa. Secara detail dan ringkas populasi dan sampel dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel Detail Populasi dan Sampel**

Fakultas	Offering	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
Sastra	33	1.025	Sampel = 2262
Teknik	39	1.237	
Ilmu Pendidikan	24	844	

Ilmu Sosial	8	260
Pendidikan Psikologi	6	219

Teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut.

- a) Uji normalitas untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data. Perhitungan uji normalitas data menggunakan uji dua pihak dengan metode *Kolmogorov-Smirnov Normality Test (2-tailed)* pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil kesimpulan normal tidaknya data adalah sebagai berikut.
  - Jika taraf signifikansi > 0,05 maka data sampel tersebut terdistribusi normal.
  - Jika taraf signifikansi < 0,05 maka data sampel tersebut tidak terdistribusi normal.
- b) Uji beda dua variabel menggunakan uji *wilcoxon signed wilcoxon signed ranks*. Menurut Sugiyono (2017), uji *wilcoxon signed wilcoxon signed ranks* adalah uji beda untuk dua sampel data yang berhubungan dengan bentuk data ordinal yang tidak terdistribusi normal. Uji *wilcoxon signed wilcoxon signed ranks* dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.
  - Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 maka dapat diputuskan bahwa tidak terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada masing-masing kelas.
  - Jika *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka dapat diputuskan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* pada masing-masing kelas.
- c) Uji penentuan kekuatan dampak menggunakan *d-effect size* untuk menentukan besarnya dampak dari keefektifan pelaksanaan pembelajaran. *d-effect size* merupakan nilai yang menunjukkan besaran keberdampakan suatu perlakuan terhadap kenaikan hasil belajar siswa dengan mempertimbangkan adanya acuan kemampuan awal (Morgan, dkk., 2011). Penentuan nilai *d-effect size* dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$d = \frac{|M_A - M_B|}{\sqrt{\frac{(n_A - 1)SD_A^2 + (n_B - 1)SD_B^2}{(n_A + n_B) - 2}}}$$

$$d = \frac{|M_A - M_B|}{\sqrt{\frac{SD_A^2 + SD_B^2}{2}}}$$

**Keterangan:**

- d = harga *d-effect size*  
 $M_A$  = rata-rata nilai *pretest*  
 $M_B$  = rata-rata nilai *posttest*  
 $SD_A$  = standar deviasi nilai *posttest*  
 $SD_B$  = standar deviasi nilai *pretest*  
 $n_A$  = jumlah sampel yang mengikuti *posttest*  
 $n_B$  = jumlah sampel yang mengikuti *pretest*

Hasil *d-effect size* yang diperoleh dari perhitungan dikategorikan sesuai dengan klasifikasi nilai *d-effect size* oleh Morgan, dkk (2011) sebagai berikut,  $d > 1,00$  = Tinggi Sekali,  $0,51 \leq d < 1,00$  = Tinggi,  $0,21 \leq d < 0,50$  = Sedang,  $d < 0,20$  = Lemah .

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Efektivitas pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui dengan cara membandingkan kenaikan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* dari kedua Fakultas yang dijadikan sampel yakni Fakultas Teknik dan Fakultas Sastra. Kedua nilai tersebut diuji dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 24 for Windows* agar dapat diketahui ada atau tidaknya perbedaan peningkatan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Pengujian data diawali dengan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data terdistribusi normal atau tidak normal. Hasil Uji Normalitas kedua Fakultas ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Peserta BBQ	2262	2262
Mean	66.52	77.516
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>

Setelah dilakukan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari nilai *pretest* dan nilai *posttest* dari kedua Fakultas sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* tidak terdistribusi secara normal. Dari hasil tersebut maka dapat ditentukan bahwa

analisis data selanjutnya yang digunakan yaitu analisis nonparametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon signed wilcoxon signed ranks* untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak dari nilai *pretest* dan *posttest* tersebut. Adapun hasil uji *wilcoxon signed ranks* terhadap nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua Fakultas ditunjukkan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks  
Nilai Posttest - Nilai Pretest peserta BBQ**

<b>Negative</b>	<b>Positive</b>	<b>Ties</b>	<b>Total</b>	<b>Asymp. Sig</b>
473	1753	36	2262	.000

Berdasarkan tabel hasil uji *wilcoxon signed ranks* di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai *positive ranks* sebesar 1753 artinya terdapat 1753 nilai yang mengalami peningkatan dari *pretest* dan *posttest* atau setara dengan 77,5% dari jumlah keseluruhan data.
- Nilai *negative ranks* sebesar 473 artinya terdapat 473 nilai yang mengalami penurunan dari *pretest* dan *posttest* atau setara dengan 21% dari jumlah keseluruhan data.
- Nilai *ties* sebesar 36 artinya terdapat 36 nilai yang tidak mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan nilai dari *pretest* dan *posttest* atau setara dengan 1,5% dari jumlah keseluruhan data.
- Nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0.000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua Fakultas dengan jumlah kenaikan nilai lebih besar dibanding dengan nilai yang mengalami penurunan atau tetap.

Selanjutnya untuk mengukur tingkat keefektifan pembelajaran berdasarkan seberapa besar kenaikan rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* dengan kegiatan BBQ dihitung menggunakan nilai *d-effect size*. Uji *d-effect size* dilakukan untuk memperkuat hasil uji statistik *wilcoxon signed ranks*. Hal ini dilakukan karena uji statistik *wilcoxon signed ranks* hanya sebatas menentukan ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* tanpa mendeskripsikan besar kenaikan rata-ratanya. Hasil perhitungan *d-effect size* pada nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Hasil perhitungan d-effect size**

<b>Nilai</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>	<b>d-ES</b>
Rata-rata	66.52	77.516	0,76

SD	14.302	14.6164
Jumlah Peserta	2262	2262

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *d-effect size* pada hasil belajar peserta BBQ adalah sebesar 0,76 sehingga termasuk dalam kategori tinggi berdasarkan kategori yang dicetuskan Morgan dkk (2011). Berdasarkan hasil tersebut dapat merepresentasikan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa mengalami peningkatan lebih tinggi daripada sebelum mengikuti pada kegiatan BBQ. Pembelajaran baca al-Qur'an yang dilakukan oleh mentor BBQ dapat memperbaiki bacaan al-Qur'an dengan baik. Agar dapat diketahui sisi mana yang perlu diperbaiki agar *output* yang dihasilkan lebih baik maka perlu dilakukan analisis lanjutan dengan pendekatan kualitatif tentang pembelajaran baca al-Qur'an yang telah diterapkan.

Sejumlah penelitian lain juga telah melakukan studi untuk mengukur efektivitas pembelajaran al-Qur'an. Putra & Syafrudin (2020) dengan hasil model Pembelajaran scramble dalam Al-Qur'an-Hadits yang memiliki pengaruh dalam meningkatkan terhadap kompetensi dalam membaca surah pendek pilihan setelah diterapkan model Scramble terbukti hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi dalam melafalkan dan membaca ayat al-Qur'an tahap I mencapai 91,3% kategori cukup dan siklus II terjadi signifikansi tujuan yang akan membaca Al-Quran siswa sebesar 91,5% kategori sangat baik.

Pratama (2020) dengan hasil metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa. Sebelum adanya perlakuan pada kelas eksperimen, hasil rata-rata kelas XII B adalah 55,3, sedangkan kelas XII C adalah 53,17. Setelah adanya perlakuan pada kelas eksperimen yakni kelas XII B diadakan *posttest* sebanyak tiga kali, rata-rata hasil *posttest* adalah 77,7, pada kelas XII C adalah 63,8. Hal ini berarti ada perbedaan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits antara menggunakan metode *drill* dan model konvensional.

Ruslandi & Rochman (2020) dengan hasil penggunaan metode Iqra di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung memperoleh hasil yang positif dan signifikan, dengan memperoleh nilai rata-rata 3.6 mendekati nilai yang cukup baik. Dari sejumlah penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model, metode, dan buku merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang diukur dengan membandingkan hasil awal dan akhir.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran diketahui dari peningkatan nilai rata-rata peserta saat pretest sebesar 66.52 dan pada saat posttest



menjadi 77.51, serta nilai *d-effect size* sebesar 0,76 yang tergolong tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baca al-Qur'an melalui kegiatan BBQ efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Berdasarkan simpulan tersebut, saran yang diajukan bagi peneliti lain yakni dapat mengkaji secara lebih lanjut dan mendalam terkait faktor eksternal yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran baca al-Qur'an melalui kegiatan BBQ.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Fakhrurrazi, F. (2018). HAKIKAT PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF. *At-Tafkir*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Hanafi, Y., Murtadho, N., Ikhsan, M. A., Saefi, M., & Diyana, T. N. (2019). LITERASI AL-QUR'AN: MODEL PEMBELAJARAN TAHSIN-TILAWAH BERBASIS TALQIN-TAQLID Penulis. *Sidoarjo: Delta Pijat Khatulistiwa*.
- Hanum, N. S. (2013). KEEFEKTIFAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN (STUDI EVALUASI MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING SMK TELKOM SANDHY PUTRA PURWOKERTO). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3, 13.
- Kusumanto, I. (2020). Analisa Tingkat Pengetahuan Keislaman Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau dalam Upaya Mewujudkan Integrasi Keislaman Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri*, 5(1), 73. <https://doi.org/10.24014/jti.v5i1.8977>
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 18(1), 18–35. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362>
- Morgan, G. A., Barrett, K. C., Leech, N. L., & Gloeckner, G. W. (2011). IBM SPSS for Introductory Statistics: Use and Interpretation (4th ed.). New York: Routledge, Taylor and Francis Group, LLC. <https://doi.org/10.4324/9780429287657>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pratama, M. G. (2020). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE DRILLDALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS. 7.

- Putra, P., & Syafrudin, S. (2020). Scramble Learning Model to Improve the Ability Reading the Quran in Elementary School/Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *journal AL-MUDARRIS*, 3(1), 26. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>
- Rahmi, N. (2017). RELEVANSI KURIKULUM DAN WUJUD KONGKRET TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(1), 107. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i1.760>
- Ruslandi, R., & Rochman, C. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Iqra' (Kelas V di SDN 262 Panyileukan Kota Bandung). *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.24269/muaddib.v1i1.1732>
- Sugiyono. (2017). Statistik untuk Penelitian. Bandung: CV. ALFABETA.
- Taqo Sidqi, K. Z. (2018). PROGRAM BIMBINGAN BACA TULIS AL QUR'AN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (AUTIS) DI SD AL AZZAM KETILENG SEMARANG. *SOSIO DIALEKTIKA*, 3(1). <https://doi.org/10.31942/sd.v3i1.2197>
- Umar, D. M., & Ismail, D. F. (2020). (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum). *Banyumas: CV. Pena Persada*.